

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1. Simpulan

1. Perkembangan pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan cukup baik dari 5 tahun terakhir. Dan bila dibandingkan dengan akad lain, akad *murabahah* ini merupakan akad yang paling dominan dan paling banyak disalurkan. Secara umum perkembangan NPF dalam 5 tahun terakhir ini mengalami fluktuatif dan cenderung menurun. Ini menandakan bahwa perbankan syariah cukup baik dalam mengendalikan resiko NPF ini. Kemudian perkembangan FDR dalam 5 tahun terakhir ini mengalami fluktuatif. Dan selanjutnya perkembangan DPK dalam 5 tahun terakhir ini selalu mengalami peningkatan yang cukup baik.
2. *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*. Dengan demikian penurunan maupun peningkatan NPF tidak akan mempengaruhi penyaluran pembiayaan *murabahah*
3. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) mempunyai pengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*. Dengan demikian artinya apabila FDR mengalami peningkatan, maka pembiayaan *murabahah* juga mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya
4. Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*. Dengan demikian artinya apabila DPK mengalami peningkatan, maka pembiayaan *murabahah* juga mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya.

1.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi merupakan suatu konsekuensi logis dari suatu fenomena, Implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. NPF mengalami kenaikan maka penyaluran pembiayaan *murabahah* yang disalurkan tetap meningkat. Kemudian besarnya NPF belum tentu diikuti oleh penurunan pembiayaan *murabahah*. NPF ini merupakan salah satu

Sofi Nuraida, 2018

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2013-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

indikator untuk melihat kinerja perbankan syariah. NPF yang baik berada di bawah 5%. Apabila NPF berada lebih dari angka 5 dan hal ini terus dibiarkan, maka akan menurunkan tingkat kinerja bank syariah. Oleh karena itu rekomendasi pada penelitian ini yaitu agar pihak manajemen perbankan syariah memperhatikan rasio NPF sebelum memberikan pembiayaan *murabahah* dan memiliki manajemen perkreditan yang baik untuk melakukan analisa pembiayaan lebih ketat lagi.

2. Kemudian jika FDR terus mengalami kenaikan, maka pembiayaan *murabahah* yang disalurkan akan mengalami kenaikan pula dan pembiayaan yang di salurkan akan lebih efektif. Oleh karena itu rekomendasi pada penelitian ini agar perbankan syariah mampu mempertahankan FDR ini sebagai indikator dalam menjaga likuiditas perbankan syariah sesuai standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
3. Sedangkan jika DPK mengalami kenaikan maka pembiayaan *murabahah* yang disalurkan akan terus meningkat. Sehingga bank harus terus mengoptimalkan dalam menghimpun DPK ini. Oleh karena itu rekomendasi pada penelitian ini agar pihak manajemen perbankan syariah lebih meningkatkan jumlah DPK yang dihimpun dari masyarakat, sehingga pembiayaan *murabahah* juga dapat ditingkatkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan indikator lainnya seperti memasukkan variabel makro dan juga menggunakan NPF *murabahah* yang diduga dapat mempengaruhi pembiayaan *murabahah*.